JURNAL PUBLIKASI SISTEM INFORMASI DAN MANAJEMEN BISNIS
Halaman Jurnal: http://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jupisim
Halaman Utama Jurnal : http://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php

PENGARUH TEKNOLOGI FINANSIAL (FINTECH) TERHADAP STRATEGI PERBANKAN PADA PT. BANK CENTRAL ASIA (BCA)

Imhar, Ifna Umirahmah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Manajemen, imharimhar8@gmail.com, Universitas Panca Sakti Bekasi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Manajemen, umiifna@gmail.com, Universitas Panca Sakti Bekasi

Abstrak

Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi menghadirkan era baru pada industri layanan jasa keuangan, yaitu perbankan dan lainnya. Munculnya teknologi finansial atau fintech menjadi salah satu pilihan bagi konsumen. Karakteristik yang dibangun oleh fintech itu sendiri adalah memberikan pelayanan berbasis teknologi secara online, menggunakan internet dan dapat di akses dari mana saja. Sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia Bank BCA mempunyai strategi-strategi dalam penyikapan adanya teknologi baru di dunia jasa keuangan. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang memberikan penjelasan secara deskripstif mengenai strategi yang dilakukan oleh BCA dalam menghadapi gempuran teknologi dan digitalisasi, salah satunya fintech. Dalam penelitian ini dilakukan analisis menggunan analisis SWOT. Sehingga memberikan informasi mengenai kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman. Ditemukan bahwa Bank BCA memiliki potensi dalam peningkatan layanan keuangan secara digital, bersamaan dengan adanya teknlogi finansial atau fintech.

Keywords: teknologi finansial, digitalisasi, perbankan, analisis swot

1. PENDAHULUAN

Inovasi dan perkembangan teknologi terjadi pada seluruh sektor yang ada di Indonesia, salah satu sektor yang secara signifikan mengalami pertumbuhan serte perkembangan adalah sektor keuangan dan perbankan. Dewasa ini perubahan teknologi membuat produk-produk keuangan mengalami pergeseran kearah digitalisasi. Salah satu produk baru yang dikenal oleh masyarakat adalah teknologi financial atau *fintech.* Munculnya teknologi financial (fintech) ini diawali dari kebutuhan masyarakat serta permasalahan dan keluhannya yang tidak dapat dipenuhi oleh industri perbankan di Indonesia. Dalam hal ini fintech hadir untuk memberikan kemudahan pada seluruh lapisan masyarakat diseluruh penjuru negara.

Industri teknologi financial merupakan suatu bentuk baru layanan jasa keuangan yang menjadi popular dikalangan masyarakat khususnya generasi milenial. Terdapat fenomena bahwa Indonesia merupakan salah satu negara yang masyrakatanya memiliki potensi besar untuk menggunakan layanan teknologi financial ini. Berdasarkan data dari persatuan fintech Indonesia menyatakan bahwa terdapat 165 perusahaan domestic berdiri di Indonesia (Basuki dan Husein, 2018). Selain itu keunggukan dari teknologi financial ini pastinya memanfaatkan akses cepat internet yang dapat digunakan oleh sebagian besar masyarakat.

Selanjutnya bagaimanakah kehadiran teknologi financial ini pada keberadaan perbankan di Indonesia. Bank adalah lembaga keuangan penghimpun dana masyarakat dan juga penyedia layanan jasa keuangan bagi masyarakat. Memiliki program dalam bentuk simpanan ataupun dalam bentuk kredit yang tujuannya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat pengguna perbankan (Siuwandy, 2020). Terdapat beberapa jenis bank di Indonesia baik itu milik negara ataupun kepemilikan swasta.

Salah satu bank yang memiliki prestasi yang besar dan juga nasabah yang tersebar pada berbagai penjuru negeri, yaitu PT Bank Central Asia (BCA). Dalam masalah pelayanan seluruh komponen BCA selalu mengedepankan kualitas dan juga kepuasan dari konsumen atau nasabah. Bank BCA selalu cepat tanggap terhadap perubahan yang ada pada setiap kondisi, tentunya dalam perubahan teknologi Bank BCA memiliki

Received November 20, 2021; Revised Desember 2, 2021; Accepted Januari 28, 2022

fokus tertentu. Dalam menyikapi hal tersebut Bank BCA melakukan strategi digitalisasi produk bank BCA. Selanjutnya mempersiapkan strategi untuk menyikapi perilaku konsumen dalam dunia keuangan dan perbankan. Salah satunya adalah dengan menghadirkan produk digital perbankan bank BCA.

Dengan hadirnya teknologi financial atau fintech ini memberikan beberapa dampak pada Bank BCA. Diantaranya adalah produk transaksi antar bank yang digunakan oleh nasabah mengalami penurunan akibat adanya produk dari fintech. Beberap produk sejenis pada Bank BCA juga dihadirkan oleh beberapa fintech yang ada di Indonesia. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian mengenai analisis terhadap kehadiran teknologi financial terhadap strategi yang akan dilakukan oleh Bank BCA. Dengan adanya penelitian ini maka akan digambarkan dan dijelaskan bahwa strategi-strategi Bank BCA merupakan bentuk adaptasi dan juga cara mempertahankan kualitas Bank BCA dimata nasabahnya yang sangat besar.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk melihat dan membandingkan bagaimana kehadiran teknologi financial dengan cara penyikapan dari Bank BCA serta melihat bagaimana pengaruhnya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perbankan Indonesia

Era digitalisasi dan perkembangan teknologi di Indonesia memberikan perubahan pada perbankan Indonesia. Bank adalah suatu lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat, memiliki beberapa produk berbankan dan jasa-jasa lainnya untuk disalurkan kembali dan diterima kembali oleh masyarakat (Kasmir, 2010). Lembaga perbankan di Indonesia merupakan inti dari pada sistem keuangan Indonesia. Menjadi salah satu agen pembangunan, sebagai interaksi antara pihak pemodal, para pengusaha dan pihak lainnya. Menjadi pendorong berkembangnya perekonomian (Sofyan, 2016)

Perkembangan perbankan Indonesia pada masa kini adalah ikut serta dalam perubahan kearah digitalisasi dan teknologi. Yang diwujudkan dalam program-program dan juga produk-produk perbankan yang terstandarisasi dengan sistem dan teknologi. Sehingga memudahkan seluruh nasabah pengguna jasa perbankan.

2.2 Teknologi Financial atau Fintech

Konsep teknologi finansial diartikan adalah merubah dari konvensional menjadi moderat, yaitu penggabungan dari jasa keuangan dan perkembangan teknologi yang ada. Dalam hal ini prinsip transaksi yang awalnya harus dilakukan secara langsung atau tatap muka, dapat dilakukan secara jarak jauh, hal tersebut disampaikan oleh Bank Indonesia. Selanjutnya Bank dunia menjelaskan bahwa fintech merupakan perusahaan-perusahaan yang hadir menggunakan teknologi dan jasa keuangan dalam pembentukan jasa-jasa keuangan yang lebih canggih dan mudah diakses oleh nasabah.

Selanjutnya fintech dianggap menjadi suatu revolusi teknologi keuangan dalam memberikan produk layanan jasa keuangan, yang memunculkan model-model baru, aplikasi jasa keuangan serta beberapa hal yang secara teknologi berkaitan dengan pelayanan keuangan (Marginingsih, 2019). Fintech sendiri hadir untuk memberikan kemudahan dan hal praktis bagi nasabah atau konsumen untuk mengakses jasa layanan keuangan (Rahardjo, 2017).

Adapun produk-produk dari teknologi financial atau fintech adalah sebagai berikut:

1. Payment Channel atau System: pengganti uang kartal, serta menjadi alat tukar atau alat pembayaran yang lebih dikenal dengan e-money.
2. Digital banking: layanan keuangan tanpa kantor dan memberikan beberapa layanan seperti halnya internet banking, phone banking, sms banking, serta hal-hal lainnya yang memenuhi kebutuhan konsumen.
3. Online atau digital assurance: menawarkan layanan asuransi keuangan secara online dan secara mudah. Asuransi dilakukan melalui aplikasi atau website dari fintech tersebut.
4. Peer to peer landing: mempertemukan antara pihak yang menyediakan pinjaman dengan yang membutuhkan pinjaman.

5. Crowdfunding: yaitu suatu layanan pengumpulan dana untuk disalurkan pada pihak-pihak yang membutuhkan dan dihimpun melalui teknologi secara digital.

Bank BCA dan Digitalisasinya.

Bank BCA Merupakan salah satu bank yang terbesar dan banyak memiliki nasabah di Indonesia. Dalam hal tersebut Bank BCA senantiasa memberikan sikap pada munculnya hal-hal baru salah satunya adalah adanya era digitalisasi dan juga teknologi beberapa produk diluncurkan oleh Bank BCA. Diantaranya adalah fokus Bank BCA memberikan preferensi terhadap layanan digital seperti layanan internet banking, mobile banking BCA, Flazz BCA, e-wallet Sakuku, hingga solusi perbankan terkini, melalui fitur antara lain VIRA BCA, Webchat BCA, OneKlik BCA, QRku, Keyboard BCA, dan Buka Rekening Online.

Selain itu akuisisi Bank BCA terhadap Bank Royal, menjadi salah satu gerakan Bank BCA untuk melakukan digitalisasi khusus, bahwa direncakan Bank Royal akan menjadi Bank Digital segmen kredit digital (artiel bank bca, 2019).

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data-data disajakan dalam bentuk deskriptif dan analisis. Selain itu dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Selanjutnya teknik pengumpulan data digunakan adalah studi kepustakaan atau studi literatur, serta wawancara, observasi, dan juga dokumentasi selama penelitian. Penelerusan studi secara online dilakukan pula dalam penelitian ini. Dalam analisis data diambil prinsip teori triangulasi untuk mengkonfirmasi kevalidan data yang telah disajikan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini dilakukan perbandingan antara studi literature mengenai adanya fintech dan juga strategi yang dilakukan oleh perusahaan PT Bank Central Asia (BCA). Adapun penelitian ini menggunakan analisis SWOT. Adapun analisis SWOT ini adalah dilihat dari segi kekuatan, kelemahan, peluang dan juga ancaman bagi PT Bank Central Asia dengan adanya Fintech. Berikut merupakan analisis yang telah dilakukan:

4.1 Kekuatan *(Strengh)*

Bank BCA sebagai salah satu Bank yang besar di Indonesia memiliki dasar-dasar hukum yang sudah jelas dan juga pasti. Keamanan dana yang dilindugi oleh otoritas jasa keuangan memberikan keamanan pada setiap konsumen atau nasabah yang menggunakan layanan Bank BCA.

Selanjutnya Bank BCA memiliki banyak layanan jasa keuangan yang dapat digunakan baik secara online maupun secara offline. Yang selanjutnya pelayanan yang diberikan Bank BCA merupakan pelayan prima dan masuk dalam 5 besar pelayanan terbaik untuk nasabah.

Bank BCA selalu melakukan adaptasi dan evaluasi terhadap adanya perubahan pada arah digital atau teknologi.

4.2 Kelemahan *(Weakness)*

Perlu dilakukan sosialiasi terhadap masyarakat mengenai program-program baru atau produk-produk baru sebagai penyetaraan dari program yang diberikan oleh fintech.

Program promosi dan juga kesadaran konsumen terhadap produk-produk digitalisasi dari BCA masih tertinggal dari promosi masif yang dilakukan oleh pihak fintech, serta kerjasama dengan berbagai pihak seperti influencer dilakukan oleh industri fintech

Terhadap regulasi contohnya adalah biaya administrasi yang lebih tinggi dari pada admnistrasi yang ditawarkan oleh industri fintech.

4.3 Peluang (Opportunity)

Sebagai Bank yang selalu mengedepankan perkembangan teknologi dan pelayanan yang optimal pada konsumen maka dapat membuat produk dan sistem baru yang lebih canggih daripada fintech. Selanjutnya dengan kemampuan mencapai target konsumen pada seluruh wilayah Indonesia dapat membuat bank BCA menjadi salah satu Bank Pelopor yang menciptakan produk Fintech sendiri.

Memiliki sumber daya modal dan pembiayaan yang tinggi sehingga dengan mudah untuk memiliki berbagai produk yang baru, bahkan menjadi pesiang utama untuk industri fintech.

Memiliki citra yang baik oleh konsumen sehingga dapat membuat konsumen berpindah dalam menggunakan layanan fintech yang dibuat oleh bank BCA.

4.4 Ancaman (Threats)

Semakin berkembangnya fintech membuat banyaknya produk pilihan jasa layanan keuangan masyarakat, sehingga bisa membuat para konsumen berpindah dari layanan Bank BCA ke layanan fintech

Keterbukaan dalan luasnya jangkauan dalam pelaksanaan transkasi antar mnegara memungkinkan layuanan teknologi financial semakin beragam dan juga menarik minta dari berbagas lapisan masyarakat dari pada memilih jasa Bank yang ada.

Menjadi alternatif dalam pemilihan jasa pendanaan dengan syarat yang cepat selain jasa industri keuangan tradisional. Dimana prinsip dari fintech ini adalah pembiayaan yang demokratis dan juga transparan.

Merupakan layanan jasa keuangan yang menyediakan Kemudahan, kecepatan layanan, dan biaya yang lebih murah serta kenyamanan bagi konsumen. Serta dapat memfasilitasi UMKM dalam hal pendanaan secara digital.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Analisis swot yang telah digunakan dalam mencari pengaruh teknologi finansial atau fintech dalam penentuan strategi yang harus dicapai oleh PT Bank Central Asia dapat disimpulkan bahwa kehadiran teknologi finansial atau fintech ini memberikan dampak secara langsung pada perbankan Indonesia, salah satunya adalah Bank BCA.

Dalam hal ini beberapa strategi kekuatan telah dimiliki oleh BCA yang tentunya telah memiliki kualitas dan juga konsumen yang sangat besar, dalam hal ini BCA selalu mengedapankan adaptasi teknologi dan juga digitalisasi, selain itu kelemahan yang dimiliki Bank BCA seperti strategi promosi yang perlu ditingkatkan menjadi salah satu bahan evaluasi, selain itu Bank BCA juga memililiki kesempatan atau peluang yang sama untuk memberikan layanan keuangan digital yang memudahkan konsumen dan bahkan dapat menjadi yang paling unggul diantara bank atau fintech yang ada di Indonesia, selanjutnya beberapa ancaman seperti ketertarikan dan kesadaran masyarakat akan digital membuat banyaknya pilihan layanan yang bisa digunakan masyarakat salah satunya adalah fintech.

Dengan hal tersebut maka Bank BCA harus senantiasa melakukan perubahan dan adaptasi serta kolaborasi dalam peningkatan layanan secar digital.

Saran

Adapun saran-saran yang harus dipenuhi oleh Bank BCA diataranya adalah membuat strategi promosi atau marketing dengan memanfaatkan media-media masa kini seperti instagram, tiktok atau media sosial lainnya. Untuk meningkatkan pengetahuan dan juga minat dari konsumen sehingga tidak berpindah kepada fintech.

Selanjutnya selalu mengedepankan inovasi dan perkembanbgan teknologi dan digitalisasi sehingga dapat menghadirkan dan mengoptimalkan produk-produk perbankan BCA yang banyak digunakan oleh konsumen.

Melakukan kolaborasi dan mempelajari bagaimana bentuk bisnis yang diterapkan oleh perusahan-perusahaan fintech. Sehingga menjadi kesempatan untuk bank BCA untuk menjadi bank yang unggul dalam layanan jasa keuangan berbasis digital.

DAFTAR PUSTAKA

Basuki, H, F., & Hartina. (2018). Analisis SWOT Financial Technology Pada Dunia Perbankan di Kota Ambon (Survei Pada Bank di Kota Ambon). *Jurnal Manis*, *2*(1), 60–74.

Budiman, H., Seminar, K. B., & Saptono, I. T. (2020). Formulasi Strategi Pengembangan Digital Banking (Studi Kasus Bank Abc). *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, *6*(3), 489–500. https://doi.org/10.17358/jabm.6.3.489

Di, P. E., & Jember, K. (2016). *Pengaruh dimensi financial technology dalam perbankan Indonesia*.

Marginingsih, R. (2019). Analisis SWOT Technology Financial (FinTech) Terhadap Industri Perbankan. *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, *19*(1), 55–60.

Respati, E. A. (2020). *Adopsi Financial Technology Pada Industri Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.

S, N. R., & Ovami, D. C. (2021). *Financial Technology dan Perilaku Keuangan Generasi Milenial*. *13*(1), 13–16.

Siuwandy, N. C., & Wibowo, T. (2020). Pengaruh Teknologi Finansial Terhadap Strategi Perbankan: Studi Kasus Bank Ocbc Nisp (the Influences of Financial Technology …. *Conference on Business, Social …*, *1*(1), 418–425. https://journal.uib.ac.id/index.php/cbssit/article/view/1444

Sofyan, S. (2016). Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia Syaakir Sofyan*. *Bilancia*, *10*, 91–112.